

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensipotensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari. Desa Ponco Kresno terdapat beberapa Lembaga Pendidikan seperti Sekolah Dasar, Paud-TK, Madrasah atau Pondok Pesantren, dan juga UMKM.

Desa Ponco Kresno memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat potensi yang bisa dikembangkan terutama di UMKM yang saya ambil yaitu produksi olahan homemade kue basah dan kering milik Ibu Kasmiyanti. Saya mengembangkan usaha milik Ibu Kasmiyanti dengan dengan perubahan dalam bidang teknologi yaitu Desain Komunikasi Visual. Dikarenakan UMKM milik Ibu Kasmiyanti memiliki kekurangan terhadap perkembangan desain untuk usahanya.

Permasalahan yang dimiliki usaha Ibu Kasmiyanti adalah kurangnya pemanfaatan juga pemahaman dalam melakukan branding usaha dalam dunia teknologi digital seperti media sosial dan kurangnya pemahaman dalam Desain Komunikasi Visual yang mengarah pada desain branding. Maka dari itu saya sebagai mahasiswa prodi Desain Komunikasi Visual melakukan komunikasi kepada Ibu Kasmiyanti untuk bagaimana pemahaman branding usaha dalam sosial media dengan menggunakan desain branding, juga untuk perubahan dan perkembangan usahanya saya melakukan Re-desain Logo usaha milik Ibu Kasmiyanti dengan output desain Stiker branding dan desain Banner usaha.

2. Ponco: 5, Kresno: Hitam/Lambang Keabadian, Berarti lima kelompok tebang bergabung dengan tali/ikatan yang abadi menjadi Desa Ponco Kresno
3. Ponco: 5, Kresno: Kerukunan, Berarti bahwa ada lima agama hidup berdampingan dengan rukun dan damai, karena di desa Ponco Kresno ada lima agama
4. Kresno Adalah seorang tokoh dalam cerita wayang(Jawa) yaitu titisan dewa wisnu. Bhatara yang membagi kemulyaan berarti berlima bergabung menuju kemulyaan.
- 5.

Desa Ponco Kresno dulu masuk kawasan hutan produktif yang telah dikonversi dan telah disertifikatkan melalui program adjudikasi pada tahun 2003.

Untuk mengenang masa tebang/bukanya desa yang kala itu masih banyak binatang buas (Harimau) yang memangsa manusia (Ibu Jariyah) maka dibuat tugu berupa pohon besar dan patung harimau di atasnya.

Semenjak berdiri sampai dengan saat ini desa Ponco Kresno telah dipimpin oleh beberapa kepala desa sebagai berikut:

Tabel. 1.1.1 Profil Desa Poncokresno

NO	NAMA	TAHUN	JABATAN
1.	MULYONO	1963-1965	KEPALA SUSUKAN
2.	SURO PRAYITNO	1965-1966	PJS KEPALA DESA
3.	IMAM SUPRAYOGI	1966-1974	KEPALA DESA
4.	KARSAN (SAKUN)	1974-1975	PJS KEAPAL DESA
5.	IMAM SUPRAYOGI	1975-1983	KEPALA DESA
6.	JUDI PURWANTO	1983-1984	PJS KEPALA DESA
7.	IMAM SUPRAYOGI	1984-1990	KEPALA DESA
8.	M. SODIK ZUHRI	1990-1992	PJS KEPALA DESA
9.	JUDI PURWANTO	1992-1993	PJS KEPALA DESA
10.	M. SODIK ZUHRI	1993-2001	KEPALA DESA
11.	SLAMET. B	2001-2009	KEPALA DESA
12.	SUGIONO	2009-2010	PJS KEPALA DESA

13.	MUJAHIDIN	2010-2016	KEPALA DESA
14.	TRI SUWANTO	2016-2017	PJS KEPALA DESA
15.	MUJAHIDIN	2017-2023	KEPALA DESA
16.	MARIANI HASIBUAN	2023-2029	KEPALA DESA

- **POTENSI DESA**

1. a. **Batas Wilayah**

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Trirahayu	Negerikaton
Sebelah Timur	Desa Sriwedari	Tegineneng
Sebelah Selatan	Desa Pujodadi	Negerikaton
Sebelah Barat	Pekon Sukoharum	Adiluwih, Kab. Pringsewu

1. b. **Penetapan Batas dan Peta Wilayah**

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Sudah ada/ belum ada	Perdes Nomor...	Ada/ tidak
	Perda No.....	

2. **Luas wilayah menurut penggunaan**

Luas pemukiman	156,75 Ha
Luas persawahan	179,00 Ha
Luas perkebunan	176,00 Ha
Luas kuburan	1,50 Ha
Luas Perladangan	107,00 Ha
Luas Taman	- Ha
Luas Perkantoran	0,25 Ha
Luas Prasarana Umum Lainnya	3,00 Ha
Total Luas	623,50 Ha

TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	- Ha
Sawah irigasi ½ teknis	- Ha
Sawah tadah hujan	179,00 Ha
Sawah Pasang Surut	- Ha
Total Luas	179,00 Ha

TANAH KERING	
Tegal/ladang	107,00 Ha
Pemukiman/ Pekarangan	156,75 Ha
Perkebunan	176,00 Ha
Total luas	439.75 Ha

TANAH BASAH	
Tanah Rawa	- Ha
Pasang surut	- Ha
Lahan gambut	- Ha
Situ / waduk / danau	- Ha
Total Luas	

TANAH PERKEBUNAN	
Tanah perkebunan rakyat	176,00 Ha
Tanah perkebunan Negara	- Ha
Tanah perkebunan swasta	- Ha
Tanah pekebunan perorangan	176,00 Ha

TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Desa	- Ha
a. Tanah bengkok	- Ha
b. Tanah titi sara	- Ha

c. Kebun desa	- Ha
d. Sawah desa	- Ha
Lapangan olahraga	1,00 Ha
Perkantoran pemerintah	0,25 Ha
Ruang public/taman kota	- Ha
Tempat pemakaman desa/umum	1,50 Ha
Tempat pembuangan sampah	- Ha
Sekolah/ perguruan tinggi	1,50 Ha
Pertokoan	- Ha
Fasilitas pasar	1,00 Ha
Terminal	- Ha
Jalan	25,00 Ha
Daerah tangkapan air	- Ha
Usaha perikanan	- Ha
SUTET / aliran listrik	0,25 Ha
Total luas	30,50 Ha

TANAH HUTAN	
Hutan lindung	- Ha
Hutan produksi	- Ha
a. Hutan produksi tetap	- Ha
b. Hutan terbatas	- Ha
Hutan konservasi	
Hutan adat	- Ha
Hutan asli	- Ha
Hutan sekunder	- Ha
Hutan buatan	- Ha
Hutan mangrove	- Ha
Hutan suaka	- Ha
a. Suaka alam	- Ha
b. Suaka margasatwa	- Ha

Hutan rakyat	- Ha
Total luas	- Ha

3. Iklim

Curah hujan	2000 - 3000 Mm
Jumlah bulan hujan	7 bulan
Kelembapan	
Suhu rata-rata harian	27 – 32 °C
Tinggi tempat dr permukaan laut	50 Mdl

4. Jenis dan kesuburan tanah

Warna tanah (sebagian besar)	Merah/ kuning / hitam / abu-abu
Tekstur tanah	Lempungan / pasiran / debu
Tingkat kemiringan tanah	Derajat
Lahan kritis	- Ha
Lahan terlantar	- Ha

Tingkat erosi tanah	
Luas tanah erosi ringan	- Ha
Luas tanah erosi sedang	- Ha
Luas tanah erosi berat	- Ha
Luas tanah yg tidak ada erosi	- Ha

5. Topografi

Bentangan wilayah		
Desa dataran rendah	Ya/ tidak	623,50 Ha
Desa berbukit-bukit	Ya / tidak	- Ha
Desa dataran tinggi /pegunungan	Ya / tidak	- Ha
Desa lereng gunung	Ya / tidak	- Ha

Desa tepi pantai/pesisir	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan rawa	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan gambut	Ya/tidak	- Ha
Desa aliran sungai	Ya/tidak	- Ha
Desa bantaran sungai	Ya/tidak	- Ha
.....		
Letak		
Desa kawasan perkantoran	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan pertokoan/bisnis	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan campuran	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan industry	Ya/tidak	- Ha
Desa kepulauan	Ya/tidak	- Ha
Desa pantai/pesisir	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan hutan	Ya/tidak	- Ha
Desa taman suaka	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan wisata	Ya/tidak	- Ha
Desa perbatasan dg negara lain	Ya/tidak	- Ha
Desa perbatasan dg prov lain	Ya/tidak	- Ha
Desa perbatasan dg kab lain	Ya/tidak	- Ha
Desa perbatasan dg kec lain	Ya/tidak	- Ha
Desa DAS/bantaran sungai	Ya/tidak	- Ha
Desa rawan banjir	Ya/tidak	- Ha
Desa bebas banjir	Ya/tidak	- Ha
Desa potensial tsunami	Ya/tidak	- Ha
Desa rawan jalur gempa bumi	Ya/tidak	- Ha

Orbitasi	
Jarak ke ibu kota kecamatan	12,5 Km

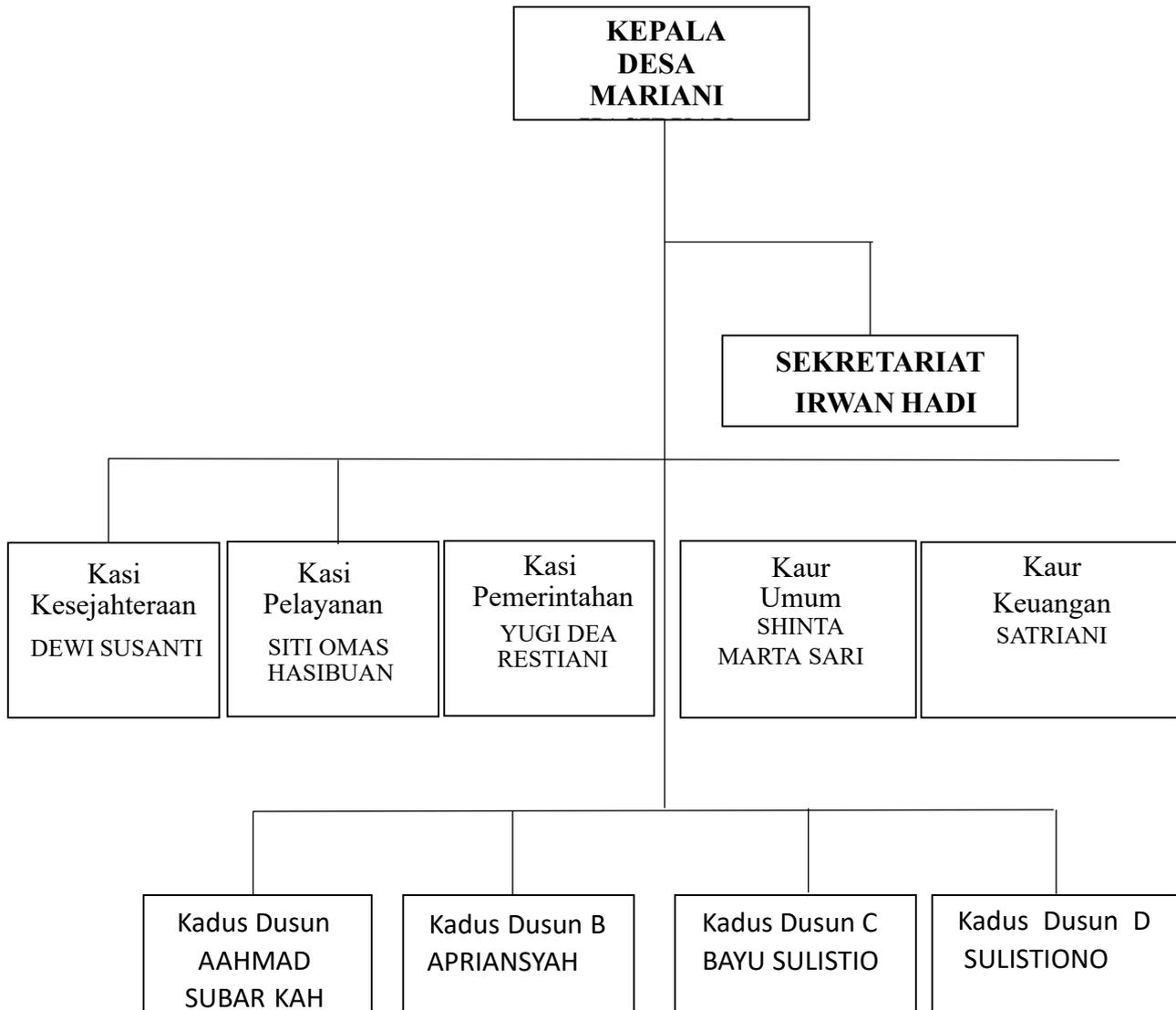
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1,50 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	- Unit	Ada / tidak

Jarak ke ibu kota kabupaten	22 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	1,00 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	3,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten	- Unit	Ada / tidak

Jarak ke ibu kota provinsi	44 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	1,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	6,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	Unit	Ada/tidak

1.1.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Poncokresno

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA PONCO KRESNO



Gambar 1.1.2. Struktur Organisa

1.1.2 Profil UMKM



UMKM adalah usaha mikro kecil menengah yang istilah umumnya dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 2 tahun 2008. UMKM yang kami kembangkan selama PKPM (Praktik Kerja Penguabdian Masyarakat) adalah UMKM Dapur Bulek Amiie, yang bertempat di rumah pendiri nya di Dusun Srinusa Bangsa Barat, Desa Poncokresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. UMKM Dapur Bulek Amiie adalah UMKM yang fokus pada produksi Homemade dengan penjualan kue basah dan kering dengan kualitas terbaik, menghadirkan berbagai macam kue tradisional dan modern, seperti kue dadar gulung, lapis, risol, bolu kukus, dan kue lebaran termasuk kue nastar, juga olahan pauk yaitu tiwul. Berdiri pada tahun 2014, Pendiri UMKM Dapur Bulek Amiie adalah Ibu Kasmiyanti. UMKM Dapur Bulek Amiie sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan juga sudah memiliki Sertifikat Halal.

Permasalahan yang dimiliki UMKM Dapur Bulek Amiie adalah kurangnya pemanfaatan juga pemahaman dalam melakukan branding usaha dalam dunia teknologi digital seperti media sosial dan kurangnya pemahaman dalam Desain Komunikasi Visual yang mengarah pada desain branding. Maka saya sebagai mahasiswa yang menjalani PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) di desa Poncokresno akan membantu proses

pengembangan UMKM Dapur Bulek Amiie, mulai dari pemahaman branding usaha, dan Mere-desain Logo terbaru, Stiker branding, dan Banner usaha yang lebih menarik Untuk menciptakan citra baru yang lebih relevan, menarik, dan efektif dalam menarik perhatian target audiens.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Re-branding desain pada UMKM Dapur Bulek Amiie melalui Re-desain Logo terbaru yang lebih menarik dan modern.
- b. Bagaimana desain Logo terbaru dapat mencerminkan nilai dan identitas UMKM Dapur Bulek Amiie dengan lebih baik

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Menciptakan logo yang lebih menarik dan modern untuk menarik perhatian pelanggan baru dan lama.
- b. Meningkatkan citra merek "Dapur Bulek Amiie" di pasar lokal dengan desain logo yang lebih profesional dan modern.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

- a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
 - IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
 - Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Poncokresno yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
 - Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.
- b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Poncokresno. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Poncokresno.
- Inovasi yang dilakukan pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Poncokresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
- b. Staff pemerintahan Desa Poncokresno.
- c. Siswa – siswi SDN 5 Negeri Katon.
- d. Siswa – siswi SDN 12 Negeri Katon.
- e. UMKM Desa Poncokresno.
- f. Warga sekitar Desa Poncokresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.